



Lentera

JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar

Yulita Dwi Lestari

STKIP PGRI Bandar Lampung

dwilestariyulita@gmail.com

How to cite (in APA Style): Lestari, Yulita Dwi. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16 (1), pp. 73-80.

Abstract : *This study aims to re-analyze the use of learning media to improve science learning outcomes in elementary schools. Meta analysis is used in this research method. In this research begins by looking for a variety of relevant topics in order to facilitate the author in collecting data. The data was obtained by searching online journals through Google Scholar with the keywords SD Learning Media, improving learning outcomes, elementary school science. From the search conducted, 14 articles were obtained, but only the 6 articles that were relevant to use. The data obtained was reprocessed using the quantitative method. Based on the results of the analysis of the use of media in learning, it greatly influences the learning outcomes of students with the lowest result being 43% and the highest being 91%. The use of media in learning greatly influences the learning outcomes of students in learning science. In addition, students also have different experiences in the learning process using media. This can also improve students' ability to understand subject matter easily through the use of media in the learning process.*
Keywords: *Learning Media, Improving Learning Outcomes, Science, Elementary school.*

PENDAHULUAN

Secara bahasa, media berasal dari bahasa latin, yaitu medius/medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (dalam Hamdani, 2011:243). Dari pemaknaan secara harfiah tersebut, kata media dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar dari sumber pesan kepada penerima pesan. Donald P. Ely (dalam Ahmad,2007:2) mengartikan media sebagai “kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik.

Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Derek Rowntree (dalam Rohani, 2014:7-8) memaparkan media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

Menurut Anita, dkk (2008: 6.11) media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan- pesan pembelajaran (messages) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan- pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuannya. Menurut *Association Of Education Tecnology* (dalam Sundayana, 2013) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pes atau informasi". Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut, karena prestasi berkaitan dengan pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fatimah (2011: 95) mengatakan "dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik". Hal ini juga dipertegas oleh Sudjana dalam Fatimah (2011: 95) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian aspek- aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar yang ingin dicapai siswa pada pembelajaran IPA merupakan pengetahuan terkait IPA.

Pentingnya media dalam pembelajaran juga dibuktikan oleh sejumlah penelitian. Berdasarkan penelitian Rahayu S. (2006) yang berjudul "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD" menyatakan bahwa dengan multimedia pengetahuan alam kelas V SD efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil analisis menunjukkan kenaikan skor posttest terhadap pretest sebesar 62,30 % (rerata skor pretest 44,85 dan rerata skor

posttest 72,79). “Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marliyah pada tahun 2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Alat Peraga Konkrit Pada Siswa Kelas IA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember””. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada tiap siklus, pada siklus I ada 30 siswa (75%) yang tuntas, sedangkan pada siklus II ada 38 siswa (98%) yang tuntas”. “Penelitian selanjutnya dilakukan oleh” Alfianti dkk dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD” di SD Negeri 66 Pontianak Kota. Hasil penelitian yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pada pre-test dan post test yang memiliki selisih rata-rata yaitu 24,53. Pada pre-test memperoleh hasil rata-rata yaitu 45,60 dan saat posttest mendapatkan hasil rata-rata 70,14. F.Lino Spiani pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V” di SDN 01 Nanga Mahap memperoleh hasil rata-rata pada siklus I sebesar 59 sedangkan pada siklus II sebesar 89. Dengan peningkatan dari siklus I dan II sebesar 28,29. Seriani Panjaitan juga melakukan penelitian terhadap “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 2A” di SDN 78 Pekanbaru yang mendapatkan hasil pada pra siklus nilai kemampuan hasil belajar siswa mempunyai rerata 43,08. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I dan II terjadi “peningkatan terhadap kemampuan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I mempunyai rerata 61,79 dan pada siklus II mempunyai rerata 82,56. Hidayati, Nurul pada tahun 2012 melakukan penelitian di MI Manbaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar dengan judul “ Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil pada tes awal siswa memperoleh nilai rata-rata 57,72 (sebelum tindakan), setelah siklus I menjadi 71,81, dan pada siklus II 82,72. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual (gambar) dalam pembelajaran IPA bisa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Manbaut Tholibin.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan penggunaan media akan melibatkan siswa secara kreatif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa. Penulis ingin mendalami lebih lanjut dari hasil-hasil penelitian selama ini yang menunjukkan peran media sangat penting dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal di sekolah dasar, maka fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran IPA? Sistematika penulisan dalam artikel ini yaitu pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, saran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis terhadap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Merriyana (2006) Secara sederhana, meta analisis dapat diartikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal pada media elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Cendekia dengan menggunakan kata kunci Media Pembelajaran, Meningkatkan Hasil Belajar, IPA, Sekolah Dasar. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, penulis memilih 6 hasil penelitian dalam bidang studi IPA SD untuk dikaji lebih lanjut. Semua naskah yang dikaji penulis merupakan hasil dari PTK sehingga memiliki data nilai sebelum dan sesudah tindakan. Penulis melakukan kajian dengan menggunakan metode perbandingan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran berbasis selisih skor hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelusuran terkait Pentingnya Media dalam Pembelajaran IPA guna meningkatkan hasil belajar peserta didik maka diperoleh 14 artikel yang terkait. Dari 14 artikel yang telah diperoleh sebelumnya maka dipilih 6 diantaranya atas dasar kriteria yang sudah ditentukan. 6 artikel tersebut digunakan karena terdapat data-data yang lengkap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis untuk dikaji. 6 artikel tersebut ditulis oleh: Muhammad Chusnul Al-Fasyi (2015) Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV, F. Lino Spiani (2015) Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V, Viny Alfianti (2015) Pengaruh Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD, Seriani Panjaitan (2017) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 2A, Hidayati Nurul (2012) Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV, dan Rahayu S. (2016) Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan menggunakan Google Cendekia yang terseleksi dan disebutkan di atas, maka hasil analisis terkait

Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA dapat diperiksa pada tabel berikut.

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain
1.	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam berbasis Komputer untuk Kelas V SD	Rahayu S	44,85	72,79	27,94	62
2.	Pengaruh Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD	Vinny Alfianti	45,60	70,14	24,53	53
3.	Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V	F. Lino Spiani	59	89	30	50
4.	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas V A	Seriani Panjaitan	43,08	82,56	39,48	91
5.	Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas IV.	Hidayati Nurul	57,72	82,72	25	43
6.	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV	Muhammad Chusnul Al Fasyi	50	82,36	32,36	64
Rata-rata pembelajaran menggunakan media			50.04	79.92	29.88	60.5

Dari tinjauan terhadap hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dengan penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar IPA SD dapat memberikan dampak positif. Dari 6 sampel artikel menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 ternyata penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar, mulai dari yang terendah 43% sampai yang tertinggi 91%. Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi solusi efektif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikatakan efektif karena dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton sehingga menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Derek Rowntree (dalam Rohani, 2014:7-8) bahwa fungsi media pembelajaran yaitu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi. Media pembelajaran menjadi perantara guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan menarik sehingga siswa memiliki motivasi yang lebih untuk belajar. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi dan meningkatkan daya ingat. Apabila terjadi peningkatan terhadap daya serap dan daya ingat maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat para peneliti di atas. Selain itu Daryanto (2010:87) juga sependapat dengan hal tersebut. Daryanto mengatakan bahwa siswa dapat menyerap dan mengingat materi dengan optimal, karena daya serap dan daya ingat siswa akan meningkat secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media saat pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran menjadikan siswa tidak terpaku pada guru yang menyajikan materi. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa guru tidak menjadi sumber satu-satunya pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fasyi, Chusnul. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 16 Tahun ke IV September 2015.
- Alfianti, Vinny. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning*, Vol 5, No 3 (2016).
- Fanny, dkk. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pelem 2 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayati, Nurul. (2012). Penggunaan Media Visual (Gambar) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Manbaut Tholibin Kerjen Srengat Blitar. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kurniasari, Adesi S. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Tempel terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 dalam Muatan Pelajaran IPA Kelas V Sdn Kutorejo 1 Kertosono." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 3, 2017.
- Miftah. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, Vol 1, No 2 (2013).
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press

- Panjaitan, Seriani. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IIA SDN 78 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi PGSD Universitas Riau*, Vol 6, No 1 (2017).
- Purwanti, Lilis. (2009). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA dengan Benda Konkret pada Siswa Kelas II SDN 01 Kaling Tasikmadu Karanganyar. (*Skripsi*) dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahayu, S. (2006). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengetahuan Alam Berbasis Komputer untuk Kelas IV SD. Google Scholar.
- Rohani, Ahmad. (2014). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Spiani, Lino. (2015). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V. (*Skripsi*), dipublikasikan. FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sari, Ninuk Wahyunita dan Ahmad, Samawi. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Learner. *Jurnal P3LB*, Vol. 1., No. 2 (2014).
- Wijayanto, Erwin. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kajartengguli Prambon Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 3, 2017.

